

**PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM  
MENDAMPINGI SISWA KORBAN PELECEHAN  
SEKSUAL DI MTS IN BANYURIP KOTA  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM  
MENDAMPINGI SISWA KORBAN PELECEHAN  
SEKSUAL DI MTS IN BANYURIP KOTA  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Nandini  
NIM : 3519065  
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menerangkan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENDAMPINGI SISWA KORBAN PELECEHAN SEKSUAL DI MTS IN BANYURIP KOTA PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 11 Juli 2024

Yang menyatakan,



**EKA NANDINI**  
**NIM. 3519065**

## NOTA PEMBIMBING

**Izza Himawanti, M.Si.**

**Jl. Gatot Subroto, Tanjung, Simbang Kulon, Kecamatan  
Buaran, Kabupaten Pekalongan.**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Eka Nandini

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di- **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Eka Nandini

NIM : 3519065

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Judul : **PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING  
DALAM MENDAMPINGI SISWA KORBAN  
PELECEHAN SEKSUAL DI MTS IN  
BANYURIP KOTA PEKALONGAN**

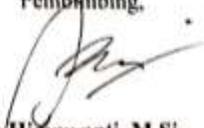
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 11 Juli 2024

Pembimbing,

  
**Izza Himawanti, M.Si.**

**NIP. 19881211 201903 2 006**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK  
INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos  
51161  
Website: [fuad.uinqusdur.ac.id](http://fuad.uinqusdur.ac.id) | Email : [fuad@uinqusdur.ac.id](mailto:fuad@uinqusdur.ac.id)

### **PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **EKA NANDINI**  
NIM : **3519065**  
Judul Skripsi : **PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENDAMPINGI SISWA KORBAN PELECEHAN SEKSUAL DI MTS IN BANYURIP KOTA PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 22 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Nadhifatuz Zulfa, M.Pd**  
NIP. 198512222015032003

**Penguji II**

**Dr. Ani, M.Pd.I**  
NIP. 198503072015032007

Pekalongan, 22 Juli 2024

Disahkan Oleh

**Dekan**



**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	ṡ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)

خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	„ain	”	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Rangkap Panjang
أ = a	أ ي = ai	آ = ā
إ = i	أ و = au	أي = ī
أ = u		أو = ū

### Ta Marbutoh

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مراةجميلة      ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة      ditulis *fātimah*

### 3. Kata Sandang Artikel

kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi / l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس      ditulis      *asy-syamsu*

الرجل      ditulis      *ar-rajulu*

السيدة      ditulis      *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر      ditulis      *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badi'*

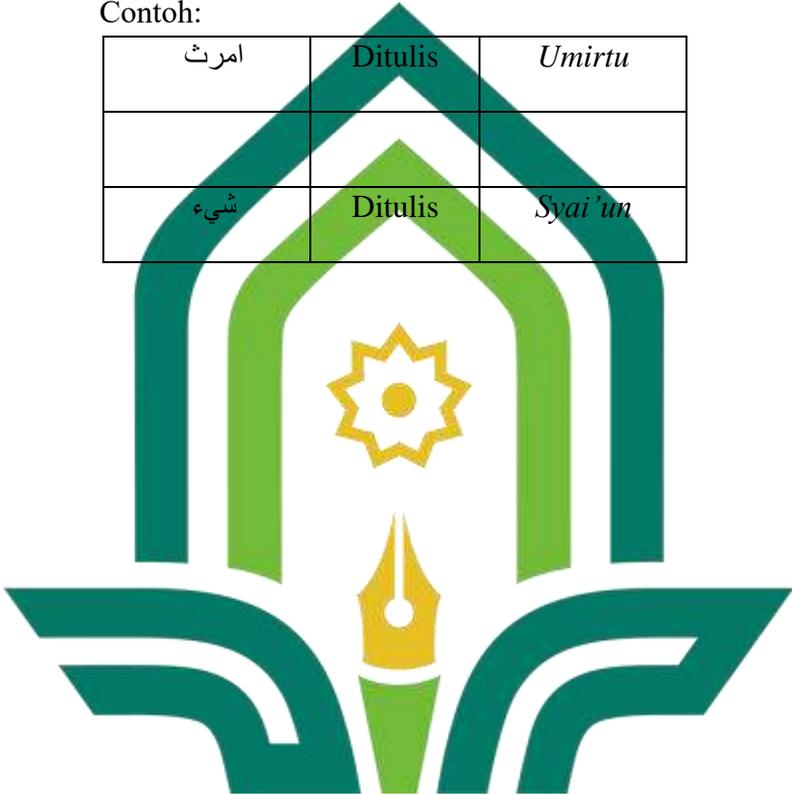
اجلال ditulis *al-jalāl*

### **Huruf Hamzah**

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'./

Contoh:

امرث	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>



## PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shollallahu'Alaihi Wassalam, keluarga, sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT, terima kasih atas segala Rahmat dan hidayah-Mu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Kedua orang tua saya, Bapak Eko Suciarto dan Ibu Nanderah atas apa yang sudah diberikan kepada saya baik pembayaran UKT setiap semester, biaya hidup selama di perkuliahan dan lain-lain yang tidak bisa di jabarkan satu persatu, sehingga menjadikanku bisa sampai pada tahap dimana skripsi ini akhirnya selesai. Terimakasih atas segala pengorbanan, nasihat, dan doa baik yang tidak pernah berhenti diberikan kepadaku dan terimakasih untuk adikku tercinta Tata Pradita yang selalu memberikan dukungan.
3. Ibu Izza Himawanti, M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah menuntun saya dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih banyak atas waktu, arahan dan segala ilmunya.
4. Keluarga Besar MTs IN Banyurip Kota Pekalongan, Bapak Ibnu Umi Maktum, S.Pd selaku Kepala Madrasah, segenap staff TU yang membantu saya dalam pemberian data-data Madrasah, Bapak Ali Sahbana selaku *security* Madrasah, seluruh siswa-siswi MTs IN dan terlebih Ibu Atika Destiana, S.Pd selaku Guru Bimbingan Konseling yang telah meluangkan waktu dan pikiranya untuk berkenan diwawancarai terkait tema penelitian saya.

5. Miftakhul Novianto, terimakasih atas segala dukungan dan motivasi untuk penulis.
6. Sahabat-sahabat saya, Nanang Arifqi, Syahru, Rifani, Faiq Izzulhaq, Fatwa Aulia, Danang Azmi. Terimakasih sudah meluangkan waktu untuk berbagi pengetahuan tentang penyelesaian skripsi dan memberikan semangat kepada penulis.
7. Teman-teman BPI dan Jurusan lain yang sudah menyempatkan waktunya untuk bertukar pikiran tentang dunia perkuliahan.

Pekalongan, 11 Juli 2024

Eka Nandini



**MOTTO**

أَمْرِي لِي وَيَسِّرْ

**“Dan mudahkanlah untukku urusanku”**

**(QS. Thaha : 26)**



## ABSTRAK

Nandini, Eka. 2024: *Peran Guru Bimbingan Konseling dalam mendampingi Siswa Korban Pelecehan Seksual di MTs IN Banyurip Kota Pekalongan*. Skripsi Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Izza Himawanti, M.Si

*Kata Kunci: Bimbingan Konseling, Pelecehan Seksual.*

*Potensi terjadinya pelecehan seksual dikarenakan orang tua cenderung kurang memperhatikan aktivitas anak-anaknya. Hal ini menjadi tanggung jawab pembimbing dalam mendidik di sekolah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mendampingi Siswa Korban Pelecehan Seksual di MTs IN Banyurip Kota Pekalongan.*

*Pendekatan pada penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.*

*Hasil penelitian ini yaitu: Guru bimbingan konseling memiliki peran yang beragam dan penting dalam mendukung perkembangan siswa. Seperti, mediator, penasehat, pendorong, pemantap, dan pengarah. Peran ini sangat penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung dan kondusif bagi perkembangan siswa. Kondisi siswa korban pelecehan seksual di MTs IN Banyurip meliputi 2 hal: 1) Kondisi psikologis korban pelecehan seksual, yaitu kondisinya menjadi lebih baik setelah mendapatkan pendampingan guru bimbingan konseling, 2) Kondisi sosial siswa korban pelecehan seksual, yaitu bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan.*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, atas semua keberkahan serta rahmatnya yang telah dilimpahkan kepada kami. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan untuk baginda Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan bagi kami semua. Dan semoga kami mendapatkan pertolongan-Nya di akhirat kelak, amiin.

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi dengan judul “Peran guru bimbingan konseling dalam mendampingi siswa korban pelecehan seksual di MTs IN Banyurip Kota Pekalongan”, baik berupa dukungan moral, ataupun materil. Penulis yakin jika tanpa bimbingan dan bantuan serta dukungan tersebut, kiranya sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu mohon izikan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Maskhur, M.Ag, selaku Kaprodi Bimbingan Penyuluhan Islam serta Dosen Pembimbing Akademik penulis.
4. Ibu Izza Himawanti, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah menuntun, membimbing, mengarahkan dan berbagi wawasan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd, selaku Sekertaris Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Seluruh dosen dan staf TU serta karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Kedua Orang Tua saya yang selalu memberikan support dan doa selama saya menempuh pendidikan di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Keluarga Besar MTs IN Banyurip Kota Pekalongan.
9. Sahabat-sahabat saya yang telah mendoakan dan memberikan dukungan dalam mengerjakan skripsi ini.

Semoga kebaikan dan jasa dari semua pihak yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini dibalas oleh Allah SWT. Demikian penulis telah berusaha dengan seluruh kemampuan dalam Menyusun skripsi. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa penulis tidak terlepas dari keterbatasan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Pekalongan, 11 Juli 2024

Penulis

**Eka Nandini**

**NIM. 3519065**

## DAFTAR ISI

**HALAMAN  
JUDUL**

.....  
i

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN  
SKRIPSI**

.....  
ii

**NOTA  
PEMBIMBING**

.....  
iii

**PENGESAHAN**

.....  
Error! Bookmark not defined.

**PEDOMAN  
TRANSLITERASI**

.....  
v

**MOTTO**

.....  
xi

**ABSTRAK**

.....  
xii

**KATA  
PENGANTAR**

.....  
xiii

**DAFTAR  
ISI**

.....  
xv

**DAFTAR  
TABEL**

.....  
xxii

**BAB  
I**

.....  
1

A.Latar Belakang  
Masalah

.....  
1

B.Rumusan  
Masalah

.....  
7

C.Tujuan  
Penelitian

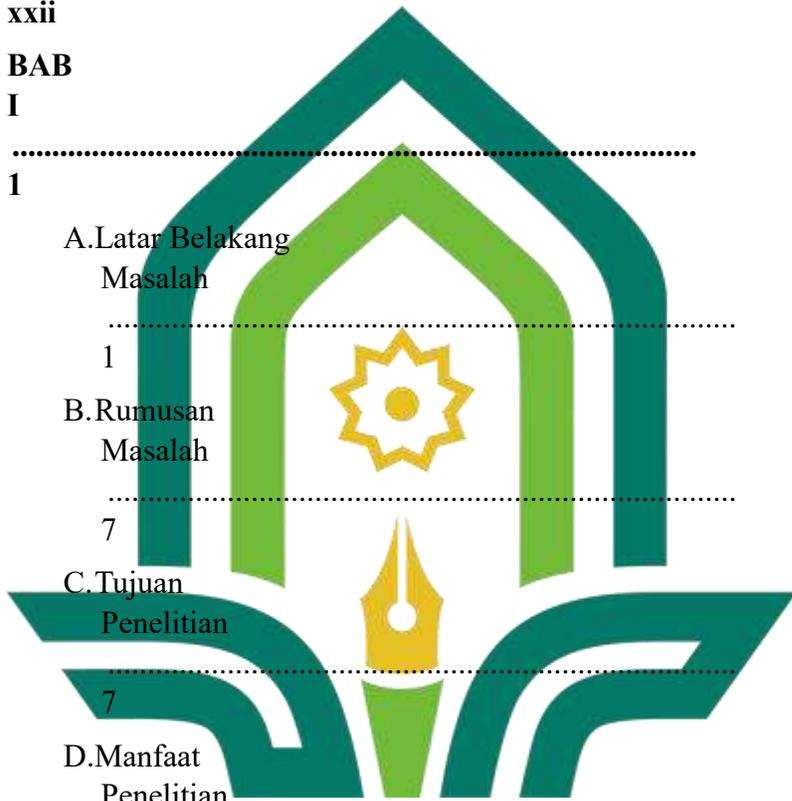
.....  
7

D.Manfaat  
Penelitian

.....  
7

E. Tinjauan  
Pustaka

.....  
8



F. Metodologi  
Penelitian

.....  
19

G. Sistematika  
Penulisan

.....  
24

**BAB  
II**

.....  
Error! Bookmark not defined.

A. Peran Guru Bimbingan  
Konseling

.....  
**Error! Bookmark not defined.**

1. Pengertian Guru Bimbingan Konseling ..... **Error!  
Bookmark not defined.**
2. Fungsi Bimbingan Konseling .. **Error! Bookmark not  
defined.**
3. Tujuan Bimbingan Konseling .. **Error! Bookmark not  
defined.**
4. Syarat-syarat Guru Bimbingan Konseling ..... **Error!  
Bookmark not defined.**

B. Pelecehan  
Seksual

.....  
**Error! Bookmark not defined.**

1. Pengertian Pelecehan Seksual **Error! Bookmark not  
defined.**

2. Dampak Pelecehan Seksual ..... **Error! Bookmark not defined.**
3. Respon Terhadap Korban Pelaku Pelecehan Seksual ..... **Error! Bookmark not defined.**

### **BAB III**

.....  
Error! Bookmark not defined.

### **PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENDAMPINGI SISWA KORBAN PELECEHAN SEKSUAL MTS IN BANYURIP**

.....  
Error! Bookmark not defined.

#### **A. Gambaran Umum MTs IN Banyurip Kota Pekalongan**

.....  
**Error! Bookmark not defined.**

1. Profil MTs IN Banyurip Kota Pekalongan ..... **Error! Bookmark not defined.**
2. Visi dan Misi ..... **Error! Bookmark not defined.**
3. Tujuan Sekolah: ..... **Error! Bookmark not defined.**
4. Identitas Sekolah ..... **Error! Bookmark not defined.**
5. Sarana dan Prasarana **Error! Bookmark not defined.**
6. Struktur Organisasi Sekolah .... **Error! Bookmark not defined.**
7. Data Guru ..... **Error! Bookmark not defined.**
8. Data Staff ..... **Error! Bookmark not defined.**
9. Data Siswa ..... **Error! Bookmark not defined.**
10. Program Pendukung **Error! Bookmark not defined.**

11. Ekstrakurikuler ..... **Error! Bookmark not defined.**

B. Peran Guru Bimbingan Konseling dalam  
Mendampingi Siswa Korban Pelecehan Seksual  
di MTs IN  
Banyurip

.....  
**Error! Bookmark not defined.**

1. Mediator..... **Error! Bookmark not defined.**
2. Penasehat ..... **Error! Bookmark not defined.**
3. Pendorong..... **Error! Bookmark not defined.**
4. Pemantau..... **Error! Bookmark not defined.**
5. Pengarah ..... **Error! Bookmark not defined.**

C. Kondisi siswa korban pelecehan seksual di MTs  
IN Banyurip Kota  
Pekalongan

.....  
**Error! Bookmark not defined.**

1. Kondisi Psikologis.... **Error! Bookmark not defined.**
2. Kondisi Sosial..... **Error! Bookmark not defined.**

## **BAB IV**

.....  
**Error! Bookmark not defined.**

### **ANALISIS PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENDAMPINGI SISWA KORBAN PELECEHAN SEKSUAL MTS IN BANYURIP KOTA PEKALONGAN**

.....  
**Error! Bookmark not defined.**

A. Analisis Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mendampingi Siswa Korban Pelecehan Seksual di MTs IN Banyurip Kota Pekalongan

.....  
**Error! Bookmark not defined.**

1. Sebagai Mediator..... **Error! Bookmark not defined.**
2. Sebagai Penasehat .... **Error! Bookmark not defined.**
3. Sebagai Pendorong... **Error! Bookmark not defined.**
4. Sebagai Pemantap .... **Error! Bookmark not defined.**

B. Analisis kondisi siswa setelah dilakukan Pendampingan Pelecehan Seksual di MTs IN Banyurip Kota Pekalongan

.....  
**Error! Bookmark not defined.**

1. Kondisi Psikologis..... **Error! Bookmark not defined.**
2. Kondisi Sosial..... **Error! Bookmark not defined.**

**BAB  
V**

.....  
26

**PENUTUP**

.....  
26

**DAFTAR  
PUSTAKA**

.....  
28



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian yang  
Relevan

.....  
15

Tabel 3.1 Identitas  
Sekolah

.....  
**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3.3 Struktur Organisasi  
Sekolah

.....  
43

Tabel 3.4 Data  
Guru

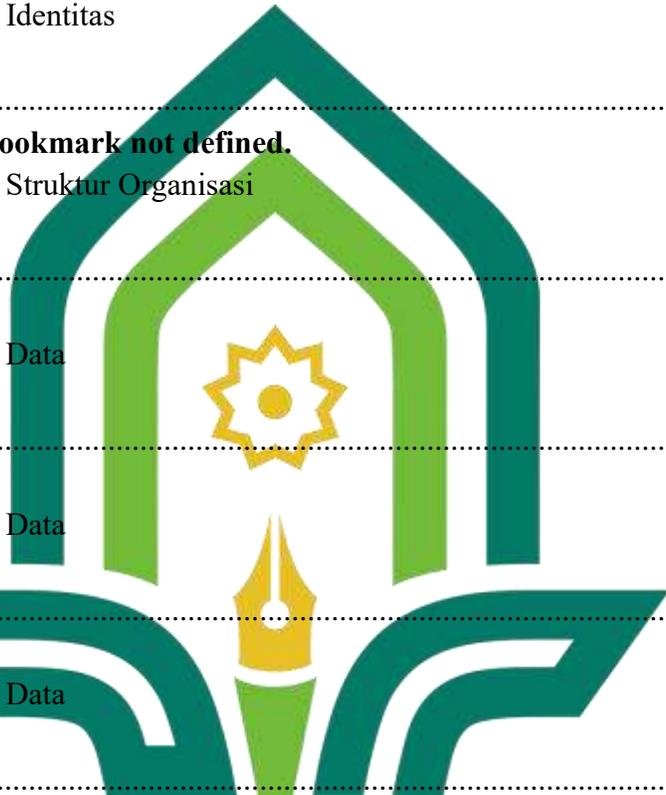
.....  
45

Tabel 3.5 Data  
Staff

.....  
46

Tabel 3.6 Data  
Siswa

.....  
47



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kasus pelecehan seksual pada remaja yang dilakukan oleh pelaku berusia remaja sudah banyak terjadi, salah satu diantaranya yang terjadi di Brebes pada tahun 2022. Seorang remaja berusia 16 tahun tega melakukan pelecehan seksual atau pencabulan kepada tetangganya yang masih balita. Pelaku mengaku melakukan perbuatan tersebut karena kecanduan menonton video porno.<sup>1</sup> Pelecehan seksual dapat menimbulkan traumatis pada anak. Pelecehan seksual pada anak juga menimbulkan berbagai masalah serius karena bisa memengaruhi perkembangan fisik dan mentalnya.<sup>2</sup>

Potensi terjadinya pelecehan seksual dikarenakan orang tua cenderung kurang memperhatikan aktivitas yang dilakukan anak-anaknya. Orang tua juga tidak pernah memberikan pendidikan seks pada anak-anaknya dengan alasan malu dan tidak tahu bagaimana memberikan pendidikan seks pada anak.<sup>3</sup> Peran guru bimbingan konseling berperan penting untuk mencegah pelecehan seksual yang terjadi seperti, pemberian pendidikan seksual, menanamkan nilai-nilai positif dalam pembelajaran,

---

<sup>1</sup> Pelaku Pelecehan Seksual di Bawah Umur. (2022, Juni 15). Diakses pada November 22, 2023. Dari artikel media sosial: <https://www.facebook.com/1572561199697461/posts/pfbid0e3rnXe2Hvz2pQ6qaKvkdBFf6otr5QwmKZUQRQ2tHJNNQwthW3QHD8pgGCepsZczpl/?app=fbl>

<sup>2</sup> Bonita Mahmud. "Kekerasan verbal pada anak." *An-Nisa: Jurnal Studi Gender Dan Anak* 12.2 (2020). Hlm. 689-694.

<sup>3</sup> Faizah Qurotul Ahyun. "Faktor penyebab terjadinya pelecehan seksual serta dampak psikologis yang dialami korban." *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak* 3.2 (2022). Hlm 92-97.

melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran, melakukan pendekatan dengan siswa yang memiliki potensi melakukan pelecehan seksual.<sup>4</sup>

Wawancara yang dilakukan penulis kepada guru Bimbingan Konseling (BK) bahwa terdapat siswa laki-laki yang terindikasi melakukan pelecehan seksual verbal. Pelecehan seksual secara verbal dilontarkan oleh siswa laki-laki kepada siswi perempuan bertempat di depan kelas yang diketahui langsung oleh guru Bimbingan Konseling (BK), dengan berbicara tidak senonoh sehingga tindakan tersebut termasuk dalam pelecehan verbal, sedangkan siswa laki-laki di kelas lain ada yang menggoda bagian tubuh, gurauan yang mengarah seksual dan pelecehan non-verbal seperti mencubit, merangkul, memeluk.<sup>5</sup>

Pelecehan seksual jenis apapun harus segera ditindak. Siswa korban pelecehan seksual memiliki dampak psikis dan sosial, untuk mengatasi dampak tersebut, guru BK di MTs IN Banyurip melakukan pendampingan terhadap siswa korban pelecehan seksual. Di antara dampak yang ditimbulkan yaitu, siswa menjadi lebih cemas, was-was, takut diganggu, cenderung emosional, dan menarik diri dari lingkungan. Siswa korban juga menjadi tidak tenang di dalam kelas dikarenakan pelakunya adalah teman satu kelas. Selain melakukan pendampingan terhadap korban, guru BK juga memberikan materi tentang tips menghindari pelecehan seksual, agar siswa terutama yang pernah menjadi korban terhindar dari tindakan pelecehan seksual.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Sugeng Sejati. "Peran Guru Bimbingan Konseling Mengatasi Kenakalan Remaja di Sekolah." *JPI: Jurnal Pustaka Indonesia* 3.2 (2023). Hlm 1-12.

<sup>5</sup> Atika Destiana. Guru Bimbingan Konseling MTs IN Banyurip. Wawancara Pribadi. Pekalongan 2 September 2023.

<sup>6</sup> Atika Destiana. Guru Bimbingan Konseling MTs IN Banyurip. Wawancara Pribadi. Pekalongan 2 September 2023.

*Sex education* masih sering dianggap sebagai suatu hal yang tabu untuk dibahas baik dalam ruang lingkup keluarga, masyarakat atau bahkan dalam dunia pendidikan. Padahal sebenarnya pendidikan seks sangat penting untuk dibahas dan diberikan kepada anak mulai dari usia dini agar memahami dengan baik mengenai anggota tubuh yang dimilikinya. Hal ini dapat menjadi salah satu cara dalam menghindari adanya pelecehan seksual kepada anak usia dini karena telah diberikan pendidikan seks sedari kecil. Pendidikan seks sudah seharusnya diberikan dari kecil hingga dewasa dengan pembelajaran yang sesuai dengan keadaan anak.<sup>7</sup>

Perintah untuk menutup aurat menggunakan pakaian yang tertutup bagi kaum Perempuan dengan pertimbangan bahwa perempuan akan selalu dilihat. Jika seorang wanita mencapai masa baliq, Ketika hendak berpergian meninggalkan rumah, maka wajib menutup auratnya dengan pakaian menurut hukum Islam.<sup>8</sup> Seperti yang dijelaskan ayat dibawah ini:

وَيَحْفَظْنَ أَبْصَارَهُنَّ مِنْ يَغْضُضْنَ لِلْمُؤْمِنَاتِ وَقُلْنَ  
وَلْيَضْرِبْنَ مِنْهَا ظَهْرَهُنَّ مَا إِلَّا زِينَتَهُنَّ يُبْدِينَ وَلَا فُرُوجَهُنَّ  
لِبُعُولَتِهِنَّ إِلَّا زِينَتَهُنَّ يُبْدِينَ وَلَا حُيُوبَهُنَّ عَلَىٰ بِحْمُرِهِنَّ  
بُعُولَتِهِنَّ أبنَاءَ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ بُعُولَتِهِنَّ أبنَاءَ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ  
نِسَائِهِنَّ أَوْ أَخَوَاتِهِنَّ بَنِي أَوْ إِخْوَانِهِنَّ بَنِي أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ  
مِنَ الْإِرْبَةِ أَوْلَىٰ غَيْرِ التَّابِعِينَ أَوْ أَيْمَانُهُنَّ مَلَكَتْ مَا أَوْ

<sup>7</sup> Ruri Anita Lessy. *Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Memberikan Pendidikan Seks Bagi Siswa pada masa Pandemi di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022.

<sup>8</sup> Syarifah Alawiyah. *Adab Berpakaian Wanita Muslimah Sesuai Tuntutan Syariat Islam*. *Jurnal Ilmu Islam*. Vol 4. No.2. 2020.

النِّسَاءِ عَوْرَاتٍ عَلَى يَظْهَرُونَ لَمْ الَّذِينَ الطِّفْلِ أَوْ الرِّجَالِ  
وَتَوْبُوا زِينَتَهُنَّ مِنْ يُخْفِينَ مَا لِيُعْلَمَ بِأَرْجُلِهِنَّ يَضْرِبْنَ وَلَا  
تُفْلِحُونَ لَعَلَّكُمْ الْمُؤْمِنُونَ أَيُّهُ جَمِيعًا اللَّهُ إِلَى

Artinya:

“Katakanlah kepada para perempuan yang beriman hendaklah mereka menjaga pandangannya, memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (bagian tubuhnya), kecuali yang (biasa) terlihat. Hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya. Hendaklah pula mereka tidak menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali kepada suami mereka, ayah mereka, ayah suami mereka, putra-putra mereka, putra-putra suami mereka, saudara-saudara laki-laki mereka, putra-putra saudara laki-laki mereka, putra-putra saudara perempuan mereka, para perempuan (sesama muslim), hamba sahaya yang mereka miliki, para pelayan laki-laki (tua) yang tidak mempunyai keinginan (terhadap perempuan), atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat perempuan. Hendaklah pula mereka tidak mengentakkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Bertobatlah kamu semua kepada Allah, wahai orang-orang yang beriman, agar kamu beruntung.”

Dari ayat di atas diperintahkan kepada kaum muslim dan muslimah agar menjaga pandangannya dan memelihara kemaluannya serta diperintahkan pula kepada wanita muslimah agar tidak menampakkan, kecuali apa yang biasa nampak dihadapan laki-laki yang bukan mahramnya. Pada ayat 31 QS. An-Nur. Allah SWT mengkhususkan firman ini

untuk Perempuan sebagai sebuah penegasan. Karena firman Allah ini umum dan telah mencakup laki-laki dan perempuan dari kalangan orang-orang yang beriman. Sebagaimana dengan menahan pandangan baru kemudian memelihara kemaluan, karena pandangan adalah pemimpin hati.<sup>9</sup>

Adanya program bimbingan konseling dalam lembaga sekolah, memungkinkan teratasinya suatu masalah termasuk masalah pelecehan seksual. Bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan bagi siswa baik secara perorangan maupun kelompok agar mereka bisa mandiri dan berkembang secara optimal, baik dalam bimbingan pribadi, sosial, belajar maupun karier melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku.<sup>10</sup>

Pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah menjadi tanggung jawab bersama antara personel sekolah, yaitu kepala sekolah, guru-guru, wali kelas, dan petugas lainnya. Kegiatan bimbingan konseling mencakup banyak aspek dari sistem pendidikan moral dan saling berkaitan, sehingga tidak memungkinkan jika layanan bimbingan dan konseling hanya menjadi tanggung jawab konselor saja, misalnya ada seseorang siswa yang mengalami pelecehan seksual, maka semua pihak berperan untuk melindungi dan

---

<sup>9</sup> Suci Nurfadhilah. *Aurat Dalam Al-Qur'an surah An-Nur Ayat 30-31 (Studi Perbandingan Tafsir Al-Misbah dan Al-Maraghi)*. Doctoral dissertation. Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022.

<sup>10</sup> Ilya Aida Darliyan Fitri, dkk. "Manajemen Program Bimbingan Konseling Sekolah Menengah Pertama." *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 9.2 (2019): Hlm.103-114.

mengarahkan siswa tersebut untuk berhati-hati dan waspada dengan sekitarnya.<sup>11</sup>

Guru bimbingan konseling diharapkan memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar sesuai dengan tuntutan dari dunia pendidikan itu sendiri. Guru sebagai pembimbing (konselor), dituntut untuk mengadakan pendekatan bukan hanya melalui pendekatan instruksional akan tetapi diikuti dengan pendekatan yang bersifat pribadi dalam setiap proses belajar mengajar berlangsung. Dengan pendekatan pribadi semacam ini guru akan secara langsung mengenal dan memahami siswanya lebih mendalam sehingga dapat membantu dalam keseluruhan proses belajarnya. Sesuai dengan peran guru sebagai pembimbing (konselor) maka dari seorang guru diharapkan akan dapat merespon segala tingkah laku siswa yang terjadi dalam proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas dan membiasakan siswa untuk memiliki tingkah laku yang baik.<sup>12</sup>

Berdasarkan penjelasan dan data di atas penulis tertarik untuk mengangkat kasus tersebut dan tertuang dalam skripsi yang berjudul "Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mendampingi Siswa Korban Pelecehan Seksual di MTs IN Banyurip Kota Pekalongan".

---

<sup>11</sup> Andi Riswandi Buana Putra. "Peran Guru Bimbingan Konseling Mengatasi Kenakalan Remaja di Sekolah." *Pedagogik: Jurnal Pendidikan* 10.1 (2015): Hlm.32-39.

<sup>12</sup> Abdul Rahman. "Peranan guru bimbingan dan konseling terhadap pelaksanaan bimbingan belajar di smk negeri 1 loksado." *Jurnal mahasiswa BK An-nur: berbeda, bermakna, mulia* 1.3 (2015).

## **B. Rumusan Masalah**

Pokok permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Guru Bimbingan Konseling dalam mendampingi siswa korban pelecehan seksual MTs IN Banyurip Kota Pekalongan?
2. Bagaimana kondisi siswa korban pelecehan seksual di MTs IN Banyurip Kota Pekalongan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran guru bimbingan konseling dalam mendampingi siswa korban pelecehan seksual MTs IN Banyurip Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui kondisi siswa korban pelecehan seksual di MTs IN Banyurip Kota Pekalongan.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan keilmuan dalam dunia Bimbingan Penyuluhan Islam khususnya untuk mencegah pelecehan seksual siswa. Serta untuk memenuhi tugas penelitian akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana S.Sos.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada instansi pendidikan mengenai peran guru bimbingan konseling dalam mendampingi siswa korban pelecehan seksual di MTs IN Banyurip.
- b. Penelitian ini diharapkan penulis menjadi paham tentang kondisi siswa korban pelecehan seksual di MTs IN Banyurip.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teoritis

#### a. Bimbingan Konseling

Manusia makhluk yang senantiasa memerlukan bantuan dari orang lain. Dalam masalah pendidikan, bantuan ini disebut bimbingan atau *guidance*. Kata *guidance* itu sendiri selain diartikan bimbingan juga diartikan pimpinan, arahan, pedoman, dan petunjuk jalan.<sup>13</sup> menurut M. Umar dan Sartono, pengertian bimbingan secara luas ialah suatu proses pemberiann bantuan secara terus menerus dan sistematis kepada individu dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, agar tercapai kemampuan untuk memahami dirinya, merealisasikan dirinya, sesuai dengan potensi dan kemampuannya dalam mencapai penyesuaian diri dengan lingkungan, baik keluarga, sekolah maupun masyarakat.<sup>14</sup>

Peranan guru bimbingan dan konseling tersebut sangat penting dalam membantu siswa untuk mengenal dirinya terutama dalam meningkatkan kemampuan dan keyakinannya untuk meraih prestasi belajar yang lebih baik. Bimbingan konseling harus diwujudkan sebagai tanggung jawab yang tidak dapat terlepas didalam kehidupan setiap sekolah khusus dalam membimbing dan menyelesaikan masalah

---

<sup>13</sup> Kamilia Fatin. *Peran Pembimbing Agama Dalam Pembentukan Kemandirian Ibadah di Sekolah Luar Biasa (SLB) C Dharma Asih Depok*. BS thesis. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2022.

<sup>14</sup> Ibid. Hlm. 12.

siswa.<sup>15</sup> Guru bimbingan konseling memiliki beberapa peran yaitu sebagai berikut:

- 1) Sebagai mediator  
Sebagai mediator, pembimbing disini berperan sebagai mediasi untuk menghadapi masalah klien.
- 2) Sebagai penasehat  
Sebagai penasehat, pembimbing membimbing klien sesuai permasalahan yang dihadapinya dengan cara memberikan nasehat agar dapat melakukan sesuatu dengan baik dan dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya.<sup>16</sup>
- 3) Sebagai pendorong  
Pembimbing memotivasi klien supaya mempunyai semangat dalam menjalani kehidupan.
- 4) Sebagai pemantap (*stabilisator*)  
Pembimbing memberikan motivasi kepada klien dengan cara menstabilkan (*stabilisator*).
- 5) Sebagai pengarah  
Pembimbing merupakan wadah dalam melaksanakan program dalam menghindari hal-hal yang menyimpang.<sup>17</sup>

## b. Pelecehan Seksual

---

<sup>15</sup> Saferius Bu'ulolo, dkk. "Peran guru bimbingan dan konseling dalam mencegah bullying di SMA Negeri 1 Amandraya tahun pelajaran 2020/2021." *Counseling For All: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 2.1 (2022): Hlm.53-62.

<sup>16</sup> Namora, Lumongga Lubis. *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori dan Praktek*. (Jakarta: PT Kencana Premada Media Grup, 2011). Hlm. 23.

<sup>17</sup> Kusnul Siyami. "Peran Guru Dalam Mengembangkan Nilai Moral Agama Anak Usia Dini." *Jurnal Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam* 1.1 (2023). Hlm. 25-29.

Pelecehan seksual termasuk bentuk perilaku yang mengarah kepada hal-hal seksual yang dilakukan secara sepihak dan perilaku yang tidak diharapkan oleh orang yang menjadi sasarannya, yang akan menimbulkan reaksi negatif seperti malu, marah, benci, tersinggung dan sebagainya. Pelecehan seksual bersifat visual (misalnya tatapan penuh nafsu, tatapan mengancam korban, gerak gerik yang bersifat seksual), pelecehan seksual verbal (misalnya siulan, gosip, gurauan yang mengarah pada seksual dan pernyataan yang bersifat mengancam) dan pelecehan seksual terhadap fisik (misalnya sentuhan, mencubit, menepuk, menyenggol dengan sengaja, meremas dan mendekati diri tanpa diinginkan).<sup>18</sup>

Jenis Pelecehan Seksual Secara umum, pelecehan seksual ada 5 jenis,<sup>19</sup> yaitu:

1) Pelecehan fisik

Sentuhan yang tidak diinginkan mengarah keperbuatan seksual seperti mencium, menepuk, memeluk, mencubit, mengelus, memijat tengkuk, menempelkan tubuh atau sentuhan fisik lainnya.

2) Pelecehan lisan

Ucapan verbal atau komentar yang tidak diinginkan tentang kehidupan pribadi atau bagian

---

<sup>18</sup> Hayu Ulfaningrum, dkk. "Studi literatur determinan perilaku pencegahan pelecehan seksual pada remaja." *Jurnal Health Sains 2.2* (2021): Hlm. 197-207.

<sup>19</sup> Ahmad Saiffudin. "Merumuskan Faktor Penyebab Dan Solusi Pelecehan Seksual Menggunakan Perspektif Psikologi, Sosial, Dan Agama." *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies 5.2* (2021): 381-420.

tubuh atau penampilan seseorang, termasuk lelucon dan komentar bermuatan seksual.

### 3) Pelecehan non-verbal

Bahasa tubuh dan atau gerakan tubuh bernada seksual, kerlingan yang dilakukan berulang-ulang, menatap tubuh penuh nafsu, isyarat dengan jari tangan, menjilat bibir, atau lainnya.

### 4) Pelecehan visual

Memperlihatkan materi pornografi berupa foto, poster, gambar kartun, *screensaver* atau lainnya, atau pelecehan melalui e-mail, SMS dan media lainnya.

### 5) Pelecehan psikologis atau emosional

Permintaan-permintaan dan ajakan-ajakan yang terus menerus dan tidak diinginkan, ajakan kencan yang tidak diharapkan, penghinaan atau celaan yang bersifat seksual.

## c. Penelitian yang Relevan

Penelitian dilakukan oleh Anastasya Eugena Galatia Marcus mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Kristen Institut Agama Kristen Negeri Manado pada tahun 2022 dengan judul skripsi “Peran Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Mengatasi Pelecehan Seksual Verbal di SMA Negeri 7 Manado”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelecehan seksual verbal masih sering dialami oleh siswa dan siswi di SMA Negeri 7 Manado terutama siswi, peran guru dalam mengatasi pelecehan seksual verbal telah dilaksanakan sebaik mungkin yang meliputi sebagai pendidik, pembimbing, fasilitator, dan pengajar. Letak kesamaan penelitian ini adalah sama-sama untuk mengatasi masalah pelecehan seksual di sekolah,

guru tidak hanya berperan sebagai pendidik dan pengajar di dalam kelas, namun juga berperan sebagai fasilitator dan pembimbing di luar kelas. Sedangkan letak perbedaannya adalah subjek penelitian yaitu Guru PAK (Pendidikan Agama Kristen) sedangkan penulis meneliti guru agama Islam.<sup>20</sup>

Penelitian dilakukan oleh Izzat Zaini mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an Jakarta pada tahun 2021 dengan judul skripsi "Pencegahan Pelecehan Seksual dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Al-Qurthubi". Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat benang merah antara menundukkan pandangan dan etika berpakaian sebagai langkah pencegahan tindak pelecehan seksual. Langkah preventif ini harus dilaksanakan oleh kedua belah pihak yakni laki-laki dan perempuan. Jadi walaupun perempuan sudah berpakaian tertutup itu masih belum cukup untuk mencegah terjadinya pelecehan, laki-laki juga harus menundukkan pandangannya. Laki-laki dan perempuan harus mematuhi aturan-aturan yang telah disebut diatas dengan saling bekerja sama guna meminimalisir tindak pelecehan seksual. Kesamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pelecehan seksual. Sedangkan letak perbedaannya adalah Izzat Zaini melakukan

---

<sup>20</sup> Anastasya Eugena Galatia. *Peran Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Mengatasi Pelecehan Seksual Verbal di SMA Negeri 7 Manado. Doctoral dissertation*. Institut Agama Kristen Negeri Manado. 2022.

penelitian tafsir Al-Qur'an, sedangkan penulis meneliti di madrasah.<sup>21</sup>

Penelitian dilakukan oleh Dita Apriliani, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2021 dengan judul skripsi “Pengaruh Implementasi Pendidikan Seksual Terhadap Pencegahan Perilaku Pelecehan Seksual di Lingkungan Sekolah”. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi pendidikan seksual pada anak usia remaja terhadap pencegahan perilaku pelecehan seksual di lingkungan MTs Negeri 2 Lebak Banten. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif studi kasus dengan menggunakan case studies yaitu penelitian yang dilakukan secara terperinci dan mendalam. Kesamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pelecehan seksual pada siswa. Sedangkan letak perbedaannya adalah Dita Apriliani menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif.<sup>22</sup>

Penelitian dilakukan oleh Hayu Ulfaningrum. Mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya tahun 2021 dengan judul jurnal “Studi Literatur Determinan Perilaku Pencegahan Pelecehan Seksual Pada Remaja”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya

---

<sup>21</sup> Izzat Zaini. *Pencegahan Pelecehan Seksual Dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Al-Qurthubi (Studi Munasabah Qs. An-Nur: 30-31)*. Doctoral dissertation. Institut PTIQ Jakarta, 2022.

<sup>22</sup> Dita Apriliani. *PENGARUH IMPLEMENTASI PENDIDIKAN SEKSUAL TERHADAP PENCEGAHAN PERILAKU PELECEHAN SEKSUAL DI LINGKUNGAN SEKOLAH (Studi Kasus di MTs Negeri 2 Lebak Banten)*. Doctoral dissertation. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2021.

pengecahan pelecehan seksual pada remaja telah banyak dilakukan, namun diperlukan adanya keterlibatan dan arahan yang jelas bagi petugas kesehatan serta perlu adanya perlindungan hukum secara jelas bagi para pelaku pelecehan seksual agar tidak semakin merajalela dan dianggap hal yang biasa bagi masyarakat. Letak kesamaan penelitian ini adalah peneliti dan penulis sama-sama meneliti tentang pengecahan pelecehan seksual. Sedangkan letak perbedaannya terdapat pada objek penelitiannya yaitu masyarakat berbeda dengan penulis yang menggunakan siswa siswi MTs sebagai subjek penelitiannya.<sup>23</sup>

Penelitian relevan yang terakhir dilakukan oleh Dewi Adawiyah, Mahasiswa Stikes Muhammadiyah Ciamis tahun 2019 dengan judul jurnal "Pencegahan Pelecehan Seksual Pada Remaja Putri di Sekolah Menengah Pertama". Hasil analisis upaya pengecahan perilaku seksual pada remaja putri kelas VIII di SMP Negeri 4 Ciamis berdasarkan seluruh poin pertanyaan meliputi pengawasan remaja dari tayangan pornografi, jangan berpakaian ketat atau terbuka, pergaulan anak, memberikan waktu untuk anak bercerita, awasi penggunaan gadget, keamanan diri sendiri dan memberikan pendidikan seksual pada anak. Letak kesamaan penulis dan peneliti sama-sama meneliti pelecehan seksual pada remaja, sedangkan

---

<sup>23</sup> Hayu Ulfaningkrum, Rizki Fitryasari, and Eka Misbahatul Mar'ah. "Studi literatur determinan perilaku pengecahan pelecehan seksual pada remaja." *Jurnal Health Sains* 2.2 (2021): Hlm. 197-207.

letak perbedaannya adalah penelitian terletak pada lokasi penelitian yaitu di SMP Negeri dan MTs.<sup>24</sup>

Penelitian yang relevan terakhir dilakukan oleh Norul Rizalti. Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam tahun 2021 dengan judul skripsi “Peran Guru Bimbingan Dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa Lambat Belajar di SMPN 10 Banjarmasin”. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Dari hasil angket yang di bagikan menunjukkan bahwa dari 5 siswa lambat belajar yang diteliti terdapat 3 anak yang masuk kategori kurang percaya diri dengan nilai skor 98,103 dan 114, nilai ketiganya ini dibawah rata-rata (115) karena itu dapat dikategorikan kurang percaya diri. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru BK dan GPK. Letak kesamaan penulis dan peneliti sama-sama meneliti peran guru bimbingan konseling, sedangkan letak perbedaannya peneliti, meneliti tentang menumbuhkan kepercayaan diri siswa, sedangkan penulis meneliti pendampingan korban pelecehan seksual.<sup>25</sup>

**Tabel 1.1 Penelitian yang Relevan**

No.	Penulis, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
-----	-------------------------------------	-----------	-----------

<sup>24</sup> Dewi Adawiyah, and Dedi Supriadi. "Pencegahan Pelecehan Seksual Pada Remaja Putri di Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Kesehatan Stikes Muhamaddiyah Ciamis* 6.1 (2019): Hlm. 1-7.

<sup>25</sup> Norul Rizalti. "Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa Lambat Belajar (Slow Learner) Di SMPN 10 Banjarmasin." *Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin* (2021).

1.	Anastasya Eugena Galatia 2022 (Peran Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Mengatasi Pelecehan Seksual Verbal di SMA Negeri 7 Manado)	Penelitian ini sama-sama untuk mengatasi masalah pelecehan seksual di sekolah.	Letak perbedaannya dari pendidikannya yaitu Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) sedangkan yang di gunakan oleh peneliti adalah Guru Agama Islam.
2.	Izzat Zaini 2021 (Pencegahan Pelecehan Seksual dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Al-Qurthubi)	Kesamaan dari penelitian ini sama-sama meneliti tentang pelecehan seksual	Perbedaannya terdapat pada subjek penelitiannya.
3.	Dita Apriliani 2021 (Pengaruh Implementasi Pendidikan Seksual Terhadap Pencegahan Perilaku Pelecehan Seksual di	Letak kesamaanya peneliti dan penulis sama-sama meneliti tentang pencegahan pelecehan seksual.	Perbedaanya terdapat pada metode penelitian

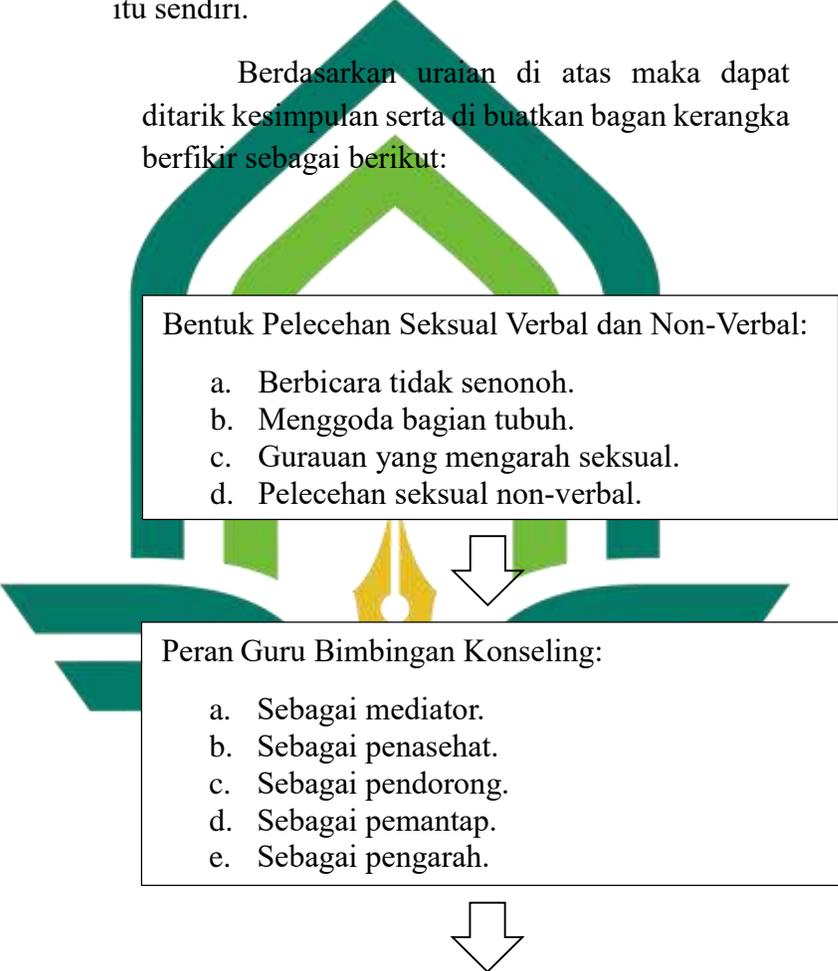
	Lingkungan Sekolah)		
4.	Hayu Ulfaningrum 2021 (Studi Literatur Determinan Perilaku Pencegahan Pelecehan Seksual Pada Remaja)	Letak kesamaanya peneliti dan penulis sama-sama meneliti tentang pencegahan pelecehan seksual.	Perbedaanya terdapat pada lokasi penelitiannya.
5.	Dewi Adawiyah 2019 (Pencegahan Pelecehan Seksual Pada Remaja Putri di Sekolah Menengah Pertama)	Penulis dan peneliti sama-sama meneliti pelecehan seksual pada remaja	Perbedaanya terdapat pada lokasi penelitiannya, yaitu SMP dan MTs.
6.	Norul Rizalti 2021 (Peran Guru Bimbingan Dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa Lambat Belajar di SMPN 10 Banjarmasin)	Penulis dan peneliti sama-sama meneliti tentang peran guru bimbingan konseling	Perbedaanya peneliti, meneliti cara menumbuhkan kepercayaan diri sedangkan penulis pendampingan pelecehan seksual

d. Kerangka Berfikir

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti tentang peran pembimbing agama dalam mencegah pelecehan seksual siswa dengan melakukan observasi

di MTs IN Banyurip. Pembimbing berperan atau berfungsi sebagai juru dakwah atau biasa disebut dengan “mubaligh” yang bertugas menyampaikan pesan-pesan ajaran islam ketengah-tengah kehidupan manusia, baik secara individu maupun kelompok. Peran pembimbing agama, dapat ditentukan dari bagaimana fungsi dan tugas dari pembimbing agama itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat ditarik kesimpulan serta di buat kan bagan kerangka berfikir sebagai berikut:



Bentuk Pelecehan Seksual Verbal dan Non-Verbal:

- a. Berbicara tidak senonoh.
- b. Menggoda bagian tubuh.
- c. Gurauan yang mengarah seksual.
- d. Pelecehan seksual non-verbal.

Peran Guru Bimbingan Konseling:

- a. Sebagai mediator.
- b. Sebagai penasehat.
- c. Sebagai pendorong.
- d. Sebagai pemantap.
- e. Sebagai pengarah.

Kondisi korban pelecehan seksual:

- a. Kondisi psikologis: Menjadi lebih baik
- b. Kondisi sosial: Bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan

**Gambar 1.1 Kerangka Berfikir**

## **F. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan penelitian**

Berdasarkan dari lokasi penelitian dan jika di hubungkan dengan beberapa macam penelitian maka bisa disimpulkan jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Dalam *field research*, penelitian ini memiliki latar alamiah dengan sumber data langsung dan instrumen kuncinya adalah penelitiannya, di mana seorang peneliti harus terlibat, mengamati dan berpartisipasi secara intensif didalam penelitiannya, agar peneliti menemukan secara rinci hal yang dibutuhkan untuk bahan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, yakni peneliti harus mendeskripsikan suatu obyek atau fenomena yang kemudian dituangkan kedalam tulisan yang bersifat narative, yakni fakta yang terungkap dalam bentuk kata atau gambar.<sup>26</sup>

#### **a. Sumber Data**

- 1) Sumber data primer

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2020), Hlm. 104.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama (*first hand*). Data primer didapatkan dari observasi langsung dan wawancara. Adapun dalam penulisan ini sumber data primer dihasilkan dari guru bimbingan konseling (BK) dan siswa korban pelecehan seksual yang berjumlah 6 orang.

## 2) Sumber data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh untuk mendukung data primer. Data sekunder yang digunakan antara lain studi kepustakaan dengan mengumpulkan data dan mempelajari dengan mengutip teori dan konsep dari sejumlah literatur buku, jurnal, majalah, dan karya tulis lainnya.

### b. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan dan mengumpulkan data, sebagai berikut:<sup>27</sup>

#### 1) Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang

---

<sup>27</sup> Mohamad Anwar Thalib. "Pelatihan teknik pengumpulan data dalam metode kualitatif untuk riset akuntansi budaya." *Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2.1 (2022): Hlm. 44-50.

di wawancarai. Penulis sebelum melakukan wawancara telah disusun dulu garis-garis besar pertanyaan yang penulis tanyakan. Wawancara terstruktur, hal ini penulis lakukan supaya tidak mudah lupa dan hasil wawancara dapat maksimal karena bisa runtut, adapun penulis melakukan wawancara kepada sampel penelitian untuk menggali data yang lebih akurat. Wawancara dilakukan kepada subjek penelitian yaitu guru bimbingan konseling dan siswa korban pelecehan seksual yang berjumlah 6 orang. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai tema penelitian yang diambil oleh peneliti.

## 2) Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin yang memiliki makna memperhatikan serta mengikuti. Memperhatikan serta mengikuti dalam konteks ini yaitu mengamati dengan teliti serta sistematis sasaran perilaku yang dituju. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap hal-hal yang diteliti.<sup>28</sup>

Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat berhubungan dengan objek penelitian yang diteliti sehingga data yang diperoleh memiliki sifat yang obyektif. Penggunaan teknik ini tidak lain untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana peran guru bimbingan konseling mendampingi

---

<sup>28</sup> Mhd Panerangan Hasibuan. "Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi." *Gabdimas Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat* 1.1 (2023).

siswa korban, yaitu mengamati layanan yang diberikan guru BK.

### 3) Dokumentasi

Selain menggunakan teknik observasi dan wawancara juga menggunakan teknik pengumpulan data lainnya yaitu dokumentasi. Informasi atau data bisa diperoleh melalui dokumen yang tersimpan. Dokumentasi yang bisa dipakai untuk memperoleh data adalah profil lembaga, dokumentasi sejarah berdirinya lembaga, visi dan misi, catatan, buku, agenda, kegiatan penyuluhan, catatan harian dan laporan lainnya. Fungsi dokumentasi dalam skripsi sangat penting dan mencakup beberapa aspek utama, yaitu mendukung argument dan teori, memberikan latar belakang dan konteks yang lebih mendalam tentang topik yang diteliti, memverifikasi data sehingga memastikan keabsahan informasi yang digunakan dalam penelitian, menyediakan bukti dan rekam jejak sebagai bukti resmi dan rekam jejak dari proses penelitian yang dilakukan.

#### c. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, penulis sudah mulai melakukan analisis terhadap jawaban informan yang diwawancara. Jika setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka penulis melanjutkan wawancara lagi sampai tahap tertentu, dan diperoleh data yang dianggap

kredibel. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi.<sup>29</sup>

### 1) Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

### 2) Penyajian Data

Penyajian data adalah data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### 3) Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam skripsi adalah

---

<sup>29</sup> Kiki Nia Sania Effendi. "Analisis kebutuhan multimedia interaktif berbasis PowerPoint materi aljabar pada pembelajaran matematika SMP." *JP3M (Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika)* 7.1 (2021): Hlm.39-48.

bagian yang merangkum temuan utama dari penelitian yang telah dilakukan. Bagian ini bertujuan untuk memberikan jawaban atas hipotesis atau pertanyaan penelitian yang diajukan di awal. Kesimpulan harus menjawab hipotesis atau tujuan penelitian, ditulis secara singkat, Kesimpulan harus didasarkan pada data dan analisis yang telah dilakukan, fokus pada hasil akhir dan temuan utama.<sup>30</sup>

### **G. Sistematika Penulisan**

Dalam skripsi ini, penulis memaparkan sistematika pembahasan kedalam lima bab, adapun rinciannya sebagai berikut:

**Bab I Pendahuluan.** Dalam bab ini terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan sistematika penulisan skripsi.

**Bab II** Adapun teori dalam penelitian ini terdiri atas Peran Guru Bimbingan Konseling dan Pelecehan Seksual. Dalam bab ini terdiri dua sub bab. Sub bab pertama teori mengenai peran guru bimbingan konseling dan sub bab kedua pelecehan seksual.

**Bab III** Pada hasil penelitian yang dilakukan Peran Guru Bimbingan Konseling dalam mendampingi Siswa Korban Pelecehan Seksual di MTs IN Banyurip kota Pekalongan. Dalam bab ini, terdiri atas tiga sub bab. Sub

---

<sup>30</sup> Mira Hasti Hasmira. "Artikel Penelitian." *Jurnal Perspektif* 4.4 (2021): Hlm.519.

bab pertama gambaran umum MTs IN Banyurip Kota Pekalongan, sub bab kedua membahas peran Guru Bimbingan Konseling dalam mendampingi siswa korban di MTs IN Banyurip Kota Pekalongan, sub bab ketiga kondisi siswa korban pelecehan seksual di MTs IN Banyurip.

Bab IV Analisis peran guru bimbingan konseling dalam mendampingi siswa korban pelecehan seksual di MTs IN Banyurip Kota Pekalongan. Terdiri dari dua sub bab, bab pertama yaitu analisis peran Guru Bimbingan Konseling dalam mendampingi siswa korban pelecehan seksual di MTs IN Banyurip Kota Pekalongan, dan sub bab kedua berisi analisis kondisi siswa korban pelecehan seksual di MTs IN Banyurip Kota Pekalongan.

Bab V Penutup. Bab ini menguraikan bab akhir dari penulisan skripsi yang berisi kesimpulan dan saran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil peneliti dari menganalisis data yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi, maka penulis menyimpulkan hasil akhir penelitian ini sebagai berikut:

1. Peran guru bimbingan konseling dalam mendampingi siswa korban pelecehan seksual antara lain sebagai, mediator, penasehat, pendorong, pemantap dan pengarah. guru BK sebagai mediator berperan sebagai penengah permasalahan yang dialami siswa, guru BK juga berperan sebagai penasehat untuk memberikan nasehat kepada siswa-siswi agar menghindari hal-hal yang tidak sepatasnya, lalu guru BK memotivasi dan mendorong mereka agar melakukan hal-hal yang positif, serta pengarah yang bertujuan mengarahkan siswa-siswi, terutama mengenai pelecehan seksual guna mencegah agar mereka tidak melakukan hal tersebut.
2. Kondisi siswa korban pelecehan seksual di MTs IN Banyurip meliputi 2 hal: 1) Kondisi psikologis korban pelecehan seksual, yaitu kondisinya menjadi lebih baik setelah mendapatkan pendampingan guru BK, 2) Kondisi sosial siswa korban pelecehan seksual, yaitu bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan.

## B. Saran

### 1. Teoritis

#### a. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mencari informan lebih banyak dan variatif agar penelitian ini berjalan maksimal.

### 2. Praktis

#### 1) Kepala Madrasah

Saran penulis untuk Kepala Madrasah, lebih bijak dalam mengambil keputusan, kinerja guru dan pembimbing di Madrasah sangat bergantung dengan kemampuan Kepala Madrasah. Kepala Madrasah juga harus menindak tegas siswa-siswi yang bertindak diluar batas.

#### 2) Guru Bimbingan Konseling

Perann guru BK di Madrasah sudah baik, tetapi pembimbing harus meningkatkan pelaksanaan bimbingan kepada peserta didik, diharapkan pembimbing dapat bekerja sama dengan psikolog.

#### 3) Peserta Didik

Penulis menghimbau agar siswa-siswi terutama perempuan untuk berhati-hati dan selektif dalam memilih teman bergaul, karena dengan siapapun pergaulan itu dilakukan akan sangat berpengaruh bagi kehidupan selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Dewi. Supriadi, Dedi. 2019. "Pencegahan Pelecehan Seksual Pada Remaja Putri di Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Kesehatan Stikes Muhamaddiyah Ciamis* 6.1. Hlm. 1-7.
- Ahyun, Faizah Qurotul. 2022. "Faktor penyebab terjadinya pelecehan seksual serta dampak psikologis yang dialami korban." *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak* 3.2. Hlm 92-97.
- Andriyani, Ana. Yuningsih, Tri. 2023. "Pencegahan Pelecehan Seksual Siswa Sekolah Dasar Melalui Implementasi Pendidikan Seksual Menurut Islam." *Khazanah Pendidikan* 17.1 (2023): Hlm. 294-300.
- Anwar, M. Fuad. 2019. *Landasan Bimbingan dan Konseling Islam*. Deepublish.
- Arif, Asmani. & Wadji Arif. 2021. "Pentingnya Pendidikan Seks Bagi Anak Sebagai Upaya Pemahaman Dan Menghindari Pencegahan Kekerasan Maupun Kejahatan Seksual." *Jurnal Abdimas Indonesia* 1.3. Hlm.129-137.
- Alawiyah, F. (2012). *Kebijakan dan pengembangan pembangunan karakter melalui pendidikan di Indonesia*. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 3(1), 87-101.
- A, S. Siswi MTs IN Banyurip. Wawancara Pribadi. Pekalongan 24 Juni 2024.

- Awawina, Azka Silma. 2020. Konsep Bimbingan Dan Konseling Islami Menurut Anwar Sutoyo. Doctoral dissertation. IAIN Purwokerto.
- Daffa, Richo Ivander. 2023. Peran Pembimbing Agama Islam Majelis Madinatul Ilmi dalam Meningkatkan Religiusitas Komunitas Vespa di Desa Nganguk Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Doctoral dissertation. IAIN KUDUS.
- Daik, Marlen Angela, dkk. 2023. "Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru PAR di Klasis Kota Kupang Timur." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin* 6.2. Hlm.136-153.
- Destiana, Atika. 2023. Guru Bimbingan Konseling MTs IN Banyurip. Wawancara Pribadi. Pekalongan 2 September 2023.
- Dini, Rahma Ida. 2021. "Bimbingan Konseling." Universitas Negeri Padang.
- F. Siswi MTs IN Banyurip. Wawancara Pribadi. Pekalongan 14 Desember 2023.
- Fatin, Kamilia. 2022. Peran Pembimbing Agama Dalam Pembentukan Kemandirian Ibadah di Sekolah Luar Biasa (SLB) C Dharma Asih Depok. BS thesis. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Firmanto, Sandi, and Agus Pujiyanto. "Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Materi Beladiri di SMP Kecamatan Watumalang Kabupaten Wonosobo Tahun

2020." Indonesian Journal for Physical Education and Sport 2.1 (2021): 205-â.

Galatia, Anastasya Eugena. 2022. Peran Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Mengatasi Pelecehan Seksual Verbal di SMA Negeri 7 Manado. Doctoral dissertation. Institut Agama Kristen Negeri Manado.

Hasanah, Uswatun. 2022. "Implementasi Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Pembinaan Perilaku Siswa di Kehidupan Sehari-hari." International Virtual Conference on Islamic Guidance and Counseling. Vol. 2. No. 1.

Hasani, Yuliana Putri. 2022. "Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Dalam Pencegahan Pelecehan Seksual di Sma Istiqlal Delitua." (2022). Hlm. 12.

Hayati, Era Realita. 2020. Peran Pembimbing Agama Dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa di Asrama SMART Ekselensia Indonesia Bogor. BS thesis. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Unniversitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Hasibuan, Mhd Panerangan. 2023. "Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi." Gabdimas Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat 1.1.

Huda, Miftahul. 2020. Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Menumbuhkan Motivasi Santri Untuk Melaksanakan Sholat Tahajud di Asrama Darul Adzkiya Bageng Gembong Pati. Doctoral dissertation. IAIN KUDUS.

- Ismail, Atika, dkk. 2022. "Analisis Hak Korban Korban Kekerasan Seksual dalam Rancangan Undang-Undang Penghapusan Kekerasan Seksual dalam Perspektif Hukum Positif dan Hukum Islam." *Wajah Hukum* 6.2 (2022). Hlm. 462-470.
- I, S. Siswi MTs IN Banyurip. Wawancara Pribadi. Pekalongan 14 Desember 2023.
- Jafar, Noornajihan, dkk. 2020. "Pendekatan Nabawi Dalam Membentuk Akhlak Islamiyyah Seorang Muslim Terhadap Sesama Makhluk."
- Jasda, A., Winarto, W., & Kristina, T. N. (2014). Pemberian Virgin Coconut Oil untuk Meningkatkan Jumlah dan Motilitas Spermatozoa: Studi pada Tikus Wistar dengan Diet Tinggi Lemak.
- Kamilah, Putri Mulida. 2022. Bimbingan keagamaan untuk menangani Quarter Life Crisis: Penelitian di Pondok Pesantren mahasiswa Universal Al-Islamy Kelurahan Cipadung Kecamatan Cibiru Kota Bandung. Doctoral dissertation. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Lessy, Ruri Anita. 2022. Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Memberikan Pendidikan Seks Bagi Siswa pada masa Pandemi di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Lubis, Namora Lumongga. 2011. Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori dan Praktek. (Jakarta: PT Kencana Premada Media Grup, 2011). Hlm. 23.

- Lubis, Lahmuiddin. Dkk. 2023. "Peran Pembimbing dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Asuh di Panti Asuhan." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4.2. Hlm. 429-440.
- Mahmud, Bonita. 2020. "Kekerasan verbal pada anak." *An-Nisa: Jurnal Studi Gender Dan Anak* 12.2. Hlm. 689-694.
- N, A. Siswi MTs IN Banyurip. Wawancara Pribadi. Pekalongan 14 Desember 2023.
- Nandana, Dimas Dwicahya, Ali Maksun, and Anung Priambodo. 2020. "Pengaruh latihan pencak silat terhadap pembentukan konsep diri dan kepercayaan diri siswa." *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga* 19.1. Hlm. 23-31.
- Nandiya, Vipi. dkk. 2013. "Persepsi Siswa Tentang Tindakan Tegas Mendidik yang diberikan Guru Bimbingan dan Konseling kepada Siswa yang Melanggar Peraturan Sekolah di SMP N 24 Padang." *Konselor* 2.1.
- Nashihin, Husna, dkk. 2023. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta." *Attractive: Innovative Education Journal* 5.2 (2023): Hlm. 909-918.
- Nisa, Ovie Tarwiyatun. 2021. Peran Pembimbing Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kesehatan Mental Pasien Gangguan Jiwa Di Pesantren At-Taqy Kalipucang Kulon Welahan Jepara. Doctoral dissertation. IAIN KUDUS.

- Nuranisa, Fania. 2023. Peran Pembimbing Agama Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Pemahaman Agama Muallaf di Muallaf Center Yogyakarta. Doctoral dissertation. Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nurfadilah. 2023. "Konsepsi Aktualisasi Diri untuk Mencapai Derajat Ihsan: Studi Penafsiran QS. Ar-Rahman Ayat 60 dengan Pendekatan Ma'na Cum Maghza." Gunung Djati Conference Series. Vol. 21.
- Nurmawahda, Nila. 2019. Implementasi metode mendongeng kak awam prakoso dalam menyampaikan pesan moral pada anak usia dini. BS thesis.
- Pelaku Pelecehan Seksual di Bawah Umur. (2022, Juni 15). Diakses pada November 22, 2023. Dari artikel media sosial:  
<https://www.facebook.com/1572561199697461/posts/pfbid0e3rnXe2Hvz2pQ6qaKvkdBFf6otr5QwmKZUQRQ2tHJNNQwthW3QHD8pgGCepsZczpl/?app=fbl>
- Putri, Anggraeni. 2023. PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN PADA SANTRI DI RUMAH QUR'AN AR-RAHMAN KECAMATAN TEGINENENG PESAWARAN. Doctoral dissertation. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- P, M. Siswi MTs IN Banyurip. Wawancara Pribadi. Pekalongan 14 Desember 2023.
- Ramadan Willy, dan Ermalianti. 2022. "Penguatan Kompetensi Konselor dalam Memberikan Layanan

Bimbingan dan Konseling Islam." Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah 20.2. Hlm.81-92.

Saetban, Sem. 2021. "Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Mendisiplinkan Siswa Di SMK Negeri 1 Naibonat." Discreet: Journal Didache of Christian Education 1.2 (2021) Hlm. 78-89.

Sartika, Tri Rahmadhini. 2023. ANALISIS HUKUM EKONOMI SYARIAH TENTANG SISTEM UPAH LEMBUR BAGI TENAGA KERJA (Studi Pada PT. Permodalan Nasional Madani, Bandar Lampung). Doctoral dissertation. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.

Sejati, Sugeng. 2023. "Peran Guru Bimbingan Konseling Mengatasi Kenakalan Remaja di Sekolah." JPI: Jurnal Pustaka Indonesia 3.2. Hlm 1-12.

Setyanto, Yugih dan Wajdi, Arif. 2021. "Fenomena catcalling sebagai bentuk pelecehan seksual secara verbal terhadap perempuan di Jakarta." Koneksi 3.2 (2019). Hlm. 485-492.

Siyami, Kusnul. 2023. "Peran Guru Dalam Mengembangkan Nilai Moral Agama Anak Usia Dini." Jurnal Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam 1.1 (2023). Hlm. 25-29.

Syah, Imas Jihan. 2019. "Metode pembiasaan sebagai upaya dalam penanaman kedisiplinan anak terhadap pelaksanaan ibadah (tela'ah hadits nabi tentang perintah mengajarkan anak dalam menjalankan sholat)." JCE (Journal of Childhood Education) 2.2. Hlm. 147-175.

- Sutrisno, Tri. 2022. "Penerapan Teknik Reinforcement dalam Upaya Meningkatkan Komunikasi Efektif pada Layanan Konseling Kelompok." *Edu Consilium: Jurnal Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam* 3.2. 15-35.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2020), Hlm. 104.
- Surtikanti, Lnu. 2020. "Sumber Data Dan Metode Analisis."
- Ulfaningrum, Hayu, dkk. 2021. "Studi literatur determinan perilaku pencegahan pelecehan seksual pada remaja." *Jurnal Health Sains* 2.2 (2021): Hlm. 197-207.
- Ulum, Muhammad Saepul. 2020. "Peranan Pembimbing Agama Islam Dalam Memberikan Motivasi Pentingnya Belajar Al-Qur'an Di Majelis Taklim Bandungan Kampung Sawah Lega Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut." *jurnal bimbingan penyuluhan Islam* 2.1. Hlm. 1-14.
- Umriana, Anila. 2019. "Analisis Faktor-Faktor Penghambat Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang." *Jurnal At-Taqaddum* 11.2. Hlm. 186-233.
- V. Siswi MTs IN Banyurip. Wawancara Pribadi. Pekalongan 14 Desember 2023.
- Walgito, Bimo. *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karier)*. Yogyakarta:ANDI. Hlm. 6
- Wijaya, Andika dan Ananta, W.P. 2022. *Darurat Kejahatan Seksual*. Sinar Grafika.

Yunalia, Endang Mei, dkk. 2021 "Kecerdasan emosional dan mekanisme coping berhubungan dengan tingkat stres akademik mahasiswa." *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia* 9.4. Hlm.869-878.



*Lampiran I*

## Pedoman Wawancara

- A. Pedoman Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs IN Banyurip
1. Bagaimana awal berdirinya MTs IN Banyurip Ageng?
  2. Apa visi dan misi MTs IN Banyurip?
  3. Bagaimana kepala madrasah mengarahkan siswa-siswi agar patuh terhadap tata tertib?
  4. Apa tujuan dibiasakan membaca yasin sebelum memulai kegiatan belajar?
  5. Bagaimana cara pengawasan siswa-siswi terhadap maraknya pelecehan seksual?
- B. Pedoman Wawancara dengan Pembimbing Agama Islam
1. Bagaimana peran pembimbing sebagai penengah terhadap siswa-siswi yang bermasalah?
  2. Bagaimana peran pembimbing sebagai penasehat agar siswa-siswi tidak melakukan hal negatif?
  3. Bagaimana peran pembimbing sebagai pendorong untuk siswa-siswi?
  4. Bagaimana peran pembimbing sebagai pemantap bagi siswa-siswi?
  5. Bagaimana peran pembimbing untuk mengarahkan siswa-siswi?
  6. Apakah ada siswa korban pelecehan seksual yang cerita ke ibu?
  7. Bagaimana cara ibu mendampingi siswa korban pelecehan seksual?
  8. Apa saja dampak sosial yang mereka rasakan setelah mengalami pelecehan seksual?

9. Bagaimana cara Ibu mendorong siswa korban pelecehan seksual agar bisa beraktivitas seperti semula?

C. Pedoman Wawancara dengan Peserta Didik

1. Bagaimana peran seorang pembimbing untuk menengahi permasalahan kalian?
2. Bagaimana cara pembimbing menasehati kalian?
3. Bagaimana peran pembimbing sebagai pendorong untuk kalian?
4. Bagaimana pembimbing memberikan motivasi untuk kalian?
5. Bagaimana pembimbing mengarahkan kalian agar tidak melakukan hal negatif?
6. Apakah kalian pernah mendapat pelecehan seksual dari teman laki-laki?
7. Apa saja yang guru bk lakukan saat proses pendampingan kalian?
8. Apa dampak yang kalian rasakan setelah mendapat pelecehan seksual?
9. Apa yang kalian rasakan setelah mendapat pendampingan dari guru bk?



*Lampiran II*

## Transkrip Hasil Wawancara

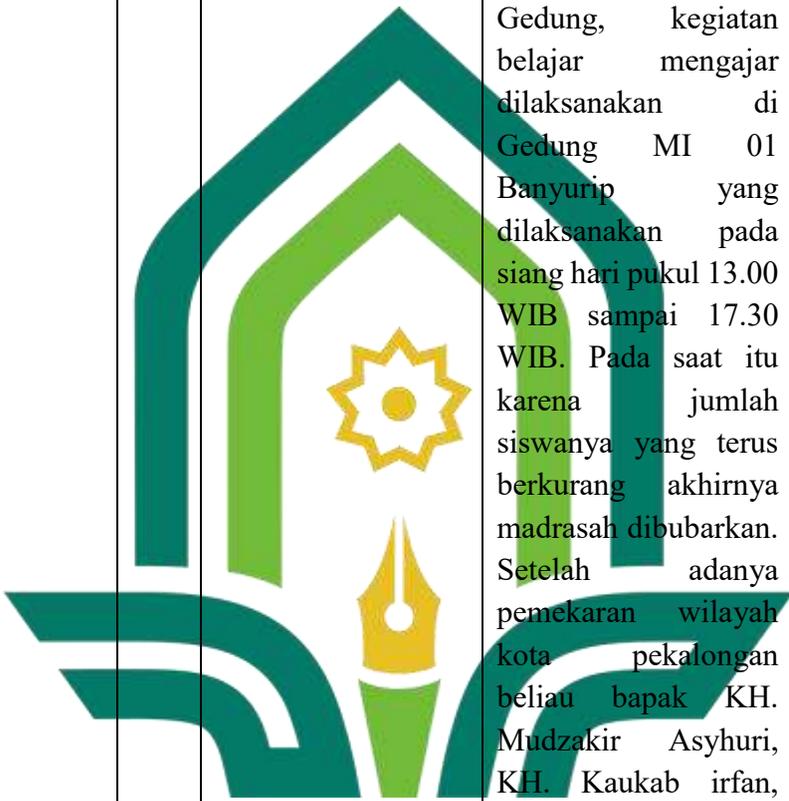
Subjek : Kepala Madrasah MTs IN Banyurip

Nama : Ibnu Umi Maktum, S.Pd.I

Lokasi : MTs IN Banyurip

Hari, Tanggal : Sabtu, 2 September 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana awal berdirinya MTs IN Banyurip Ageng?	Awal mula berdirinya MTs IN ini tahun 1993 atas usulan para sesepuh desa banyurip ageng, di antaranya KH. Nabhani, KH. M. Kaukab Irfan, Ishom Sa'dullah, B.A yang saat itu menjadi kepala desa banyurip. Keinginan memiliki sebuah madrasah tsanawiyah sebagai lanjutan dari madrasah ibtidaiyah yang sudah lebih dulu ada, para sesepuh akhirnya mendirikan madrasah tsanawiyah yang diberi nama Himmatut Tholabah

	<p>sekitar tahun 1980. Para tokoh sesepuh juga berperan sebagai tenaga pengajar di MTs, dulu muridnya hanya 28 anak dan belum memiliki Gedung, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di Gedung MI 01 Banyurip yang dilaksanakan pada siang hari pukul 13.00 WIB sampai 17.30 WIB. Pada saat itu karena jumlah siswanya yang terus berkurang akhirnya madrasah dibubarkan. Setelah adanya pemekaran wilayah kota pekalongan beliau bapak KH. Mudzakir Asyhuri, KH. Kaukab irfan, KH Abdul Hanan, H. Mas'ud Yusuf, H. Mustahdi Aspari, H. Mutawali Hari, Bapak Rahmat juga tokoh-tokoh masyarakat</p>
---	--



		<p>yang lainnya. Maka dibangunlah Gedung MTs pada tahun 1993 di tanah wakaf H. Musta'in Ismail. Lalu oleh KH. Mudzakir Asyhuri, madrasah tersebut diberi nama Madrasah Tsanawiyah "Istifaiyyah Nahdliyah" dengan harapan menjadi lembaga pendidikan pilihan dan favorit di masyarakat terutama warga Nahdliyin.</p>
2.	Apa visi dan misi MTs IN Banyurip?	<p>Saya berharap anak didik unggul dalam prestasinya, memiliki akhlak yang baik, mampu bersosial, kreatif serta berwawasan luas.</p>
3.	Bagaimana kepala madrasah mengarahkan siswa-siswi agar patuh terhadap tata tertib?	<p>Membentuk rutinitas dan kebiasaan yang jelas, seperti setiap pagi diadakan doa bersama setelah masuk ke kelas baca surat yasin sebelum kegiatan belajar, itu</p>

		<p>yang saya terapkan kepada siswa-siswi agar menjadi rutinitas dan kebiasaan yang jelas. Lalu menetapkan aturan dan konsekuensi yang jelas agar siswa menegtahui aturan-aturan yang berlaku di madrasah. Tidak lupa juga kita sebagai guru harus memberikan teladan yang baik.</p>
4.	<p>Bagaimana peran pembimbing sebagai pengarah siswa?</p>	<p>Tujuannya menerapkan program pembiasaan membaca surat yasin, mengingat begitu banyak manfaat dan keutamaan yang terkandung didalam surat Yasin maka pembiasaan membaca surat Yasin ini sebagai wujud permohonan doa dan perlindungan diri, dan harapan dari pembiasaan membaca surat Yasin ini supaya berdampak pada</p>

		pembentukan karakter religius siswa.
5.	Bagaimana cara pengawasan siswa-siswi terhadap maraknya pelecehan seksual?	Saya sebagai kepala madrasah harus bisa mencegah dan mengatasi masalah ini, jadi semua pihak harus bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang aman dan bebas dari pelecehan seksual.

### Transkrip Hasil Wawancara

Subjek : Pembimbing Agama Islam

Nama : Atika Destiana, S.Pd

Lokasi : MTs IN Banyurip

Hari, Tanggal: Sabtu, 2 September 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana peran pembimbing sebagai penengah terhadap siswa-siswi yang bermasalah?	Setiap ada siswa-siswi yang bermasalah dengan temannya, saya sebagai pembimbing akan memediasi mereka.
2.	Bagaimana peran pembimbing sebagai penasehat	Kalo saya menasehati mereka biasanya memberikan contoh



	agar siswa-siswi tidak melakukan hal negatif?	secara <i>real</i> , contoh di media sosial atau kehidupan nyata, tentang dampak negatif pelecehan seksual, atau datang terlambat ke sekolah, mereka lebih suka kalo ada contoh secara <i>real</i> dan saya lebih ke menasehati dengan cerita sama mereka, seperti cerita masalah apa yang sedang terjadi, terus di media sosial lagi <i>booming</i> apa nanti kita <i>sharing</i> bareng-bareng.
3.	Bagaimana peran pembimbing sebagai pendorong untuk siswa-siswi?	Lebih ke memberikan afirmasi positif, setiap masuk kelas itu saya selalu tanya hari ini bahagia ngga, hari ini <i>happy</i> ngga, misalkan ada yang ngga bahagia atau ada masalah terus gak mau ngomong katanya malu tak suruh nulis. Kalo ada siswa yang semangat belajarnya menurun biasanya tak tanya kamu kenapa, kabarnya

		gimana, masih semangat kan dan tak kasih kata-kata positif.
4.	Bagaimana peran pembimbing sebagai pemantap bagi peserta didik?	Ada salah satu siswa yang jarang masuk sekolah, alasannya kesiangan. Saya ajak bicara siswa tersebut dengan cara memberikan motivasi agar anak ini giat bersekolah lagi, saya selalu memberikan dorongan maupun koreksi sehingga siswa dapat mempertahankan dan meningkatkan perilaku yang baik.
5.	Bagaimana peran pembimbing sebagai pengarah siswa?	Untuk mengarahkan siswa-siswi kalo saya menerapkan disiplin positif, seperti siswa-siswi diberi pemahaman yang benar tentang pembelajaran seksual, agar mereka memahami pentingnya menjaga diri dan mengenal batasan-batasan dalam berinteraksi dengan lawan jenis. Kita

		<p>sebagai pembimbing benar-benar harus mengarahkan mereka dengan lembut, kalo kita bicara keras ke mereka itu tidak masuk, jadi kita harus ngomong dari hati ke hati biar mereka nyaman dan pastinya harus diberikan arahan yang baik.</p>
6.	<p>Apakah ada siswa korban pelecehan seksual yang cerita ke ibu?</p>	<p>Beberapa siswi yang pernah atau mengalami pelecehan dari siswa laki-laki cerita sama saya, kalo dia merasa was-was dan takut setiap dikelas, ada juga yang bawaanya emosi karena selalu di ganggu, ada yang jadi tidak percaya diri karena selalu di buat <i>insecure</i> sama temannya.</p>
7.	<p>Bagaimana cara ibu mendampingi siswa korban pelecehan seksual?</p>	<p>Mereka yang mendapatkan pelecehan seksual akan mengalami kondisi psikologis yang menurun, mereka</p>

		menjadi lebih tertutup meskipun anaknya tidak pemalu, untungnya mereka terbuka bercerita dengan saya, sehingga saya bisa memahami dan mendampingi apa yang mereka butuhkan.
8.	Apa saja dampak sosial yang mereka rasakan setelah mengalami pelecehan seksual?	Mereka yang mengalami pelecehan seksual cenderung menutup diri, jadi murung terus jarang bersosialisasi, mereka juga jadi tidak mudah percaya dengan siapapun.
9.	Bagaimana cara Ibu mendorong siswa korban pelecehan seksual agar bisa beraktivitas seperti semula?	Siswa korban pelecehan seksual cenderung tidak percaya dengan orang sekitarnya, makanya mereka lebih menutup diri dan jarang berbaur dengan teman yang lain, yang saya lakukan dalam mendampingi mereka, saya selalu mendengarkan mereka saat bercerita, saya juga memberi dukungan dan

		motivasi agar semangat mereka kembali seperti semula, itu juga dilakukan secara bertahap
--	--	--

### Transkrip Hasil Wawancara

Subjek : Siswi MTs IN Banyurip

Nama : P

Lokasi : Pondok Pesantren Rohmatul Muftadiin

Hari, Tanggal: Kamis, 14 Desember 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana peran seorang pembimbing untuk menengahi permasalahan kalian?	Setiap saya memiliki masalah dengan teman saya. Pembimbing mempertemukan saya dengan teman yang bermasalah dengan saya.

2.	<p>Bagaimana cara membimbing menasehati kalian?</p>	<p>Bu Atika selalu menasehati kami agar tidak melakukan hal-hal yang merugikan kami dan sekolah, saya pernah tiba-tiba dirangkul oleh teman laki-laki saya pada saat jam kelas Bu Atika, beliau langsung menasehati kami agar tau batasan antara laki-laki dan Perempuan.</p>
3.	<p>Apa dampak yang kalian alami setelah mendapat pelecehan seksual dari laki-laki?</p>	<p>Saya pemalu mba, jarang berbicara sama teman laki-laki tapi mereka sering mengganggu saya, seperti pegang-pegang badan saya, terus di siul-siul, saya jadi tambah tertutup dan jarang bicara sama teman-teman yang lain.</p>
4.	<p>Apa yang kalian rasakan setelah mendapat pendampingan dari guru bk?</p>	<p>Saya lebih bersikap bodoamat mba kalau ada yang seperti itu lagi.</p>

Subjek : Siswi MTs IN Banyurip

Nama : I

Lokasi : Pondok Pesantren Rohmatul Muftadiin

Hari, Tanggal: Kamis, 14 Desember 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana peran seorang pembimbing untuk menengahi permasalahan kalian?	Setiap saya memiliki masalah dengan teman saya. Pembimbing mempertemukan saya dengan teman yang bermasalah dengan saya.

2.	Bagaimana cara pembimbing dalam menasehati kalian?	Bu Atika selalu menasehati kami agar tidak melakukan hal-hal yang merugikan kami dan sekolah, saya pernah tiba-tiba dirangkul oleh teman laki-laki saya pada saat jam kelas Bu Atika, beliau langsung menasehati kami agar tau batasan antara laki-laki dan Perempuan.
----	--	--

Subjek : Siswi MTs IN Banyurip

Nama : F

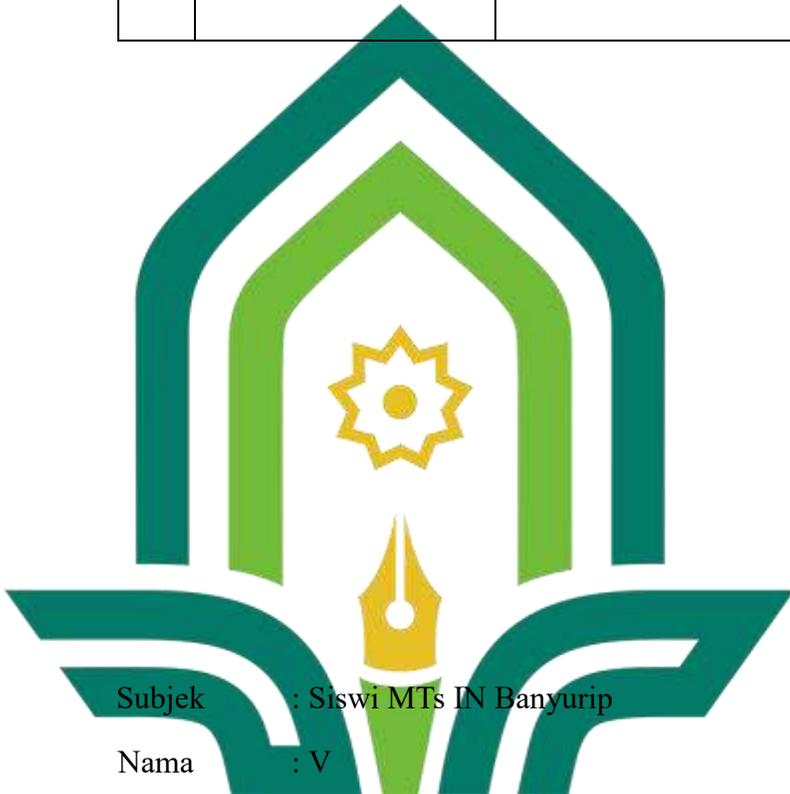
Lokasi : Pondok Pesantren Rohmatul Mubtadiin

Hari, Tanggal: Kamis, 14 Desember 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
----	------------	---------

1.	Bagaimana peran pembimbing sebagai pendorong untuk kalian?	Setiap jam pelajaran konseling, Bu Atika selalu memberikan motivasi ke siswa terkait pencegahan pelecehan seksual dan juga semangat belajar.
2.	Bagaimana pembimbing memberikan motivasi untuk kalian?	Nilai saya banyak yang turun, lalu saya cerita ke bu atika, beliau selalu memotivasi dan mendorong saya agar rajin membaca dan belajar agar nilai saya tinggi.
3.	Apa dampak yang kalian alami setelah mendapat pelecehan seksual dari laki-laki?	Dulu teman saya banyak yang laki-laki mba, saya sering main sama mereka tapi lama-lama mereka berani seperti memeluk, mengelus saya jadi takut dan tidak percaya lagi sama laki-laki.

4.	Apa yang kalian rasakan setelah mendapat pendampingan dari guru bk?	Saya sudah merasa biasa saja mba dengan kejadian itu, tapi bu atika selalu bilang agar saya tetap waspada.
----	---	--



Subjek : Siswi MTs IN Banyurip

Nama : V

Lokasi : Pondok Pesantren Rohmatul Mubtadiin

Hari, Tanggal: Kamis, 14 Desember 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
----	------------	---------

1.	Bagaimana peran pembimbing sebagai pendorong untuk kalian?	Pembimbing agama memberikan motivasi kepada kami agar selalu semangat belajar, guna melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya sesuai keinginan kita.
2.	Bagaimana pembimbing memberikan motivasi untuk kalian?	Nilai saya banyak yang turun, lalu saya cerita ke bu atika, beliau selalu memotivasi dan mendorong saya agar rajin membaca dan belajar agar nilai saya tinggi.



Subjek : Siswi MTs IN Banyurip

Nama : N

Lokasi : Pondok Pesantren Rohmatul Mubtadiin

Hari, Tanggal: Kamis, 14 Desember 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
----	------------	---------

1.	Bagaimana pembimbing mengarahkan kalian agar tidak melakukan hal negatif?	Bu Atika selalu mengarahkan kita untuk mengikuti aturan sekolah, dan memberi arahan agar tidak melakukan hal negatif di sekolah maupun luar sekolah.
2.	Apa dampak yang kalian alami setelah mendapat pelecehan seksual dari laki-laki?	Tubuh saya dijadikan bahan lelucon sama mereka, saya merasa risih dan malu, karena itu saya jadi banyak diam di sekolah.
3.	Apa yang kalian rasakan setelah mendapat pendampingan dari guru bk?	Setelah saya bercerita dengan pembimbing, bu atika mendorong agar saya tampil percaya diri, dan belajar lebih giat untuk mendapatkan peringkat di kelas, sebagai bukti bahwa saya bisa berhasil.

Subjek : Siswi MTs IN Banyurip

Nama : A

Lokasi : Pondok Pesantren Rohmatul  
Mubtadiin

Hari, Tanggal: Kamis, 14 Desember 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kalian dapat bersikap tegas?	Kalo saya langsung terus terang, semisal ada yang mau menyontek PR saya, saya langsung menolak.
2.	Apakah kalian pernah mendapat pelecehan seksual dari teman laki-laki?	Dulu saya sering mendapat pelecehan seksual dari teman kelas saya, saya sering merasa was-was jika berada di dalam kelas, apalagi jika kondisi kelas sepi.
3.	Apa saja yang guru bk lakukan saat proses pendampingan kalian?	Bu atika selalu memberikan motivasi dan pesan kepada saya, saya tidak boleh sendirian di kelas dan jika ada yang akan berbuat seperti itu dengan saya, saya harus berani melawan dengan cara melapor ke guru bk.

*Lampiran III*

Dokumentasi



Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs IN



Wawancara dengan Siswi MTs IN di Pondok Pesantren Rohmatul Muhtadiin



Wawancara dengan Siswi MTs IN di Pondok Pesantren Rohmatul Muhtadiin



Kegiatan doa pagi bersama



Lingkungan MTs IN Banyurip



Wawancara dengan Pembimbing Agama Islam di  
MTs IN

*Lampiran 4***DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. IDENTITAS DIRI**

Nama : Eka Nandini  
 Nim : 3519065  
 Tempat/ Tanggal Lahir : Pekalongan, 29 Juli 2001  
 Kewarganegaraan : Indonesia  
 Agama : Islam  
 Alamat : Desa Ngalian Tirto

**B. IDENTITAS ORANG TUA**

Nama Ayah : Eko Sucianto  
 Pekerjaan : Karyawan  
 Nama Ibu : Nanderah  
 Pekerjaan : Karyawati  
 Alamat : Desa Ngalian Tirto

**C. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. MIS Ngalian : Lulus Tahun 2013
2. MTs IN Banyurip Kota Pekalongan : Lulus Tahun 2016
3. MAN Pekalongan : Lulus Tahun 2019
4. UIN K.H. Abddurrahman Wahid Pekalongan: Lulus  
Tahun 2024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.perpustakaan.uinngud.ac.id email: perpustakaan@uinngud.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Eka Nandini  
NIM : 3519065  
Jurusan/Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
E-mail address : nandiniekaa15@gmail.com  
No. Hp : 0857 5032 1974

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah : Skripsi yang berjudul :

**PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENDAMPINGI SISWA  
KORBAN PELECEHAN SEKSUAL DI MTS IN BANYURIP KOTA PEKALONGAN**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 1 Agustus 2024

(Eka Nandini)